

Manajemen Pengembangan Pada Kompetensi Guru Pai Di SD Negeri 124 Rejang Lebong

Neng Elita

SDN 124 Rejang Lebong
elitacrp@gmail.com

Abstrak: Pengembangan kompetensi guru tentunya adalah sesuatu yang diperlukan bagi para guru selain sudah menjadi keharusan bagi seseorang yang memiliki profesi guru hal tersebut juga merupakan sebuah kebutuhan bagi kelembagaan. Guru pendidikan agama islam tentunya juga di tuntut untuk mampu melakukan pengembangan kompetensi diri masing-masing. Selain itu guru PAI memiliki beragam nama dalam pandangan islam yang telah menambah nilai keislaman dan kualitas guru. Diantara nama yang diberikan terhadap guru PAI yaitu ustad, mua'allim, murabbiy, mursyid, muddarid dan muadib. Pada setiap nama memiliki klasifikasi nilai serta fungsi yang memiliki dampak atas kompetensi guru PAI. Dalam kompetensi tentunya guru PAI memerlukan kemampuan untuk kelembagaan sub sitem lembaga. Sedangkan manajemen adalah sarana yang digunakan para guru untuk melakukan pengembangan keselarasan terhadap konsep kompetensi, nilai, serta penampilan guru. Di dalam proses manajemen guru memiliki lima kompetensi yang terdiri dari kepribadian, profesional, pedagogik, sosial dan kepemimpinan. Kompetensi tersebut kemudian akan menjadi kekuatan terhadap kelemahan pengembangan kompetensi guru yang nantinya akan menjadi peluang dari hambatan dalam menghadapi tantangan eksternal.

Kata Kunci: Manajemen Pengembangan, Kompetensi, Guru PAI

Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di era globalisasi yang sangat cepat telah melahirkan tantangan di setiap lini kehidupan manusia, tidak terkecuali pada kehidupan sosial dan agama. Dihadapkan dengan kondisi tersebut maka seorang guru dituntut untuk mampu memiliki peran serta menampilkan nilai-nilai pengajaran yang mempunyai makna lebih dan penuh penghayatan (Darussalam and Pendidikan 2019). Guru profesional merupakan guru yang mampu memiliki peran dalam mendidik, memberikan pengajaran, melakukan bimbingan, memberikan arahan, pelatihan dan penilaian serta mengevaluasi hasil dari siswa yang memanfaatkan beragam keahlian dan kecakapan hidup yang sesuai standar mutu atau norma tertentu.

Pendidikan merupakan bagian penting yang menjadi penunjang bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dilaksanakan sebagai upaya pemerintah daalam mengembangkan sikap, pengetahuan, serta keterampilan siswa dalam mencapai fungsi dan tujuan pendidikan yang ada pada uu sisdiknas no 20 tahun 2003 pada pasal 3 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bangsa terhadap pola pikir kedewasaan bagi seseorang siswa serta mampu menjadikan siswa yang pintar, cerdas, berpengetahuan dan berwawasan luas(Pakpahan et al. 2021).

Pembelajaran yang efektif untuk para siswa, yaitu dengan metode belajar sambil mengajar, hal tersebut bisa di maknai dengan keterlibatan langsung dari kedua belah pihak yang melakukan proses tersebut. Untuk itu, seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas dan pelaksanaan pembelajaran dan yang paling penting adalah guru sebagai penggerak utama dalam pembelajaran(Huda 2018).

Pada peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 yang mengacu pada standar nasional pendidikan menyebutkan bahwa salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yang berperan sebagai tenaga pendidik yang memberikan pembelajaran, yakni tidak terbatas pada subjek didik saja melainkan harus memiliki kemampuan dalam mendidik untuk mengembangkan

potensi yang dimiliki siswa sehingga nantinya anak yang cerdas akan memiliki budi pekerti yang luhur.

Guru agama islam merupakan guru yang memiliki banyak sebutan dikalangan siswa ataupun lembaga tertentu, seperti ustad, mua'llim, murabbiy, mursyid, muddaris dan muaddib, yang berarti orang yang mempunyai suatu ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina ahklak sehingga menjadi orang dengan kepribadian yang baik (Hambali 2016).

Guru profesional tentunya harus memiliki lima kompetensi yaitu 1) kepribadian, 2) profesional, 3) pedagogik, 4) sosial dan 5) kepemimpinan, kelima kompetensi tersebut tentu tidak bisa saling berdiri sendiri, akan tetapi lima kompetensi tersebut saling berkaitan dan bersinergi satu sama lain. Disamping profesionalitas guru, dalam kemajuan bidang pendidikan tentu melibatkan banyak komponen pendukung seperti siswa, sekolah serta manajemen pengelolaan untuk meningkatkan kualitas guru dengan optimal (Myori et al. 2019).

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, maka pengembangan sumber daya manusia di SD Negeri 124 Rejang Lebong memiliki peran penting terutama pada lima kompetensi yang telah disebutkan sebelumnya. Terlebih pada kenyataan di lapangan tantangan yang dihadapi oleh sekolah dasar sangat kompleks, dengan tampak belum dikelola secara baik di sekolah sekolah dasar pada umumnya, untuk mengadakan profesionalisme umumnya masih sangat rendah.

Untuk memperbaiki hal tersebut tentunya harus meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri salah satunya dengan mengembangkan kompetensi yang dimiliki para guru, karena guru adalah seseorang yang memiliki peran utama terhadap pendidikan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakannya.

Hasil Penelitian

Undang-undang tahun 2003 no 20 mengenai guru dan dosen dan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan yang menuntut reformasi seorang guru untuk memiliki kompetensi yaitu 1) kepribadian, 2) profesional, 3) pedagogik, 4) sosial dan 5) kepemimpinan. Kompetensi sendiri memiliki arti dari gambaran hakikat kualitatif atas perilaku seseorang dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh dari hasil belajar (Werdayanti and Belakang 2008). Dalam proses belajar tersebut guru seharusnya memperlihatkan kemampuan menjadi seorang pendidik. Kompetensi pendidik tentunya harus memiliki sendi pada prispip keguruan yaitu, 1. Kegairahan dan kesediaan dalam mengajar, 2. Membangkitkan gairah peserta didik, 3. Menumbuhkan bakat dan sikap peserta didik yang baik, 4. Mengatur proses belajar yang baik, 5. Memperhatikan perubahan-perubahan kecenderungan yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

Memetakan tugas kompetensi pendidik dalam pandangan islam sebagaimana dalam keterangan berikut (Hambali 2016).

1. Ustadz : Orang yang memiliki komitmen pada profesionalitas, yang lekat pada dirinya sikap didikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja
2. Mua'llim : Orang yang memiliki penguasaan ilmu serta mampu mengembangkan dan menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya
3. Murabbi : orang yang mendidik dan mempersiapkan peserta didik sehingga mampu memiliki kreasi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya.
4. Mursyid : orang yang bisa dijadikan model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan dan teladan bagi para siswa

5. Muddaris : orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta melakukan pembaharuan pengetahuan dan keahlian secara kontinue dan memiliki usaha untuk mencerdaskan siswanya
6. Mu'addib : orang yang memiliki kemampuan mempersiapkan para siswa untuk memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan peradaban yang berkualitas dimasa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tugas dari seorang guru merupakan tugas yang sangat mulia jika mampu terlaksana dengan baik di lembaga pendidikan, profesionalitas guru sangat penting sebagai faktor pendorong pelaksanaan tugas keguruan yang mempunyai kompleksitas didalam pelaksanaan disekolah.

Pengembangan Kompetensi guru PAI

Guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab atas perkembangan siswa dalam pembelajaran. Aspek pendidikan itu memiliki cangkupan terhadap siswa yang mencakup potensi afektif, kognitif dan psikomotorik. Seorang guru memiliki definisi pendidik kodrat dan pendidik jabatan. Dua aspek tersebut adalah bagian dari ruang lingkup tanggung jawab guru yang wajib memiliki penjiwaan sebagai pendidik.

Proses interaksi dari poses pembelajaran yang terkandung dalam serangkaian perbuatan guru dan siswa atas timbal balik yang langsung dalam situasi pendidikan dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi yang dilakukan guru dan siswa tak sebatas pada proses pembelajaran saja akan tetapi juga pada penerimaan nilai-nilai, pengembangan sikap dan mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh para siswa. Interaksi pelajaran ini tentunya sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan motivasi belajar pada siswa, selain berperan sebagai pendidik guru juga bertanggung jawab atas peran lainnya yaitu sebagai pembimbing. Kemampuan profesionalitas juga dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Menguasai landasan pendidikan
2. Menguasai bahan pengajaran
3. Menyusun program pengajaran
4. Melaksanakan program pengajaran
5. Menilai hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Berdasarkan pengertian diatas, maka seorang guru harus memiliki strategi dalam mengajar, menguasai bahan, mampu menyusun program maupun membuat penilaian hasil belajar yang tepat, sehingga seorang guru bisa dikatakan seorang yang memiliki profesionalitas apabila telah melaksanakan lima hal yang telah di jelaskana sebelumnya. Dalam hal ini guru PAI SD Negeri 124 Rejang Lebong dikatakan sampai pada tahap pengembangan kompetensi dan memiliki sikap profesional karna guru-guru mata pelajaran pendidikan PAI telah melaksanakan peran fungsi sesuai dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar dari mata pelajaran PAI, para siswa sekolah dasar yang semakin hari semakin memiliki karakter serta budi pekerti yang baik.

Kompetensi Guru PAI

1. Kompetensi personal, itu artinya guru harus memiliki kepribadian yang mantap yang patut untuk diteladani, sama halnya yang dilakukan oleh guru PAI di SD Negeri 124 Rejang Lebong, para guru selalu menunjukkan sikap ramah dan murah senyum sebagai bagian dari kompetensi personal.
2. Kompetensi profesional, artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang diajarkannya serta menggunakan beragam metode dalam peyampaiannya dengan tujuan agar siswa lebih cepat memahami makna yang ingin

disampaikan, dalam hal ini guru SD Negeri 124 Rejang Lebong memahami dengan teliti materi yang akan disampaikan kepada siswa dan akan mencari cara dalam penyampaian sehingga diharapkan nantinya lebih mudah dipahami oleh siswa seperti dengan menggunakan media pembelajaran, contohnya video pembelajaran

3. Kompetensi sosial, artinya guru harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap siswa, guru PAI SD Negeri 124 Rejang Lebong selalu berinteraksi dengan siswa saat proses pembelajaran hal ini dimaksudkan untuk menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa, sehingga nantinya dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa terbebani selama pembelajaran dan menjadi santai sehingga akan lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru
4. Kompetensi pedagogik, yang meliputi pemahaman terhadap suasana siswa di kelas, sebagai salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah membaca suasana yang sedang terjadi di kelas, sehingga nantinya guru dan siswa akan merasa nyaman saat berlangsungnya proses pembelajaran
5. Kompetensi kepemimpinan, merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh guru, salah satunya yakni guru PAI karang kemampuan kepemimpinan ini memiliki peran penting dalam setiap situasi atau keadaan yang sedang berlangsung.

Kesimpulan

Kompetensi guru adalah dasar dalam mengukur suatu keterampilan pembelajaran dan kepribadian. Kedudukan guru mempunyai posisi penting dalam lembaga pendidikan dikarenakan kondisi guru memiliki hubungan terhadap perkembangan pengetahuan para siswa. Guru memiliki peran penting dalam aspek pengajaran, pembinaan pelatihan dan evaluasi yang nantinya akan berpengaruh pada siswa. Keahlian seorang guru tentunya harus memperoleh dukungan dari sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Sarana tersebut dapat berupa tempat belajar dan alat teknologi pembelajaran.

Lima kompetensi guru merupakan suatu ukuran yang telah ditetapkan pada bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku selayaknya seorang guru dalam menduduki jabatan fungsional sesuai dengan tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan agar mutu mampu diketahui. Guru adalah bagian dari kunci keberhasilan bagi pelaksanaan mengembangkan sumber daya manusia. Sehingga, konsistensi seorang guru harus memenuhi kualifikasi akademik, pengalaman pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan pembelajaran, penilaian atasan dan prestasi akademik. Pengembangan kompetensi guru akan berjalan baik apabila fungsi-fungsi manajemen bisa dijalankan oleh guru.

Bibliografi

- Andina, Elga. 2018. "Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 9(2):204–20. doi: 10.46807/aspirasi.v9i2.1103.
- Darussalam, Jurnal, and Jurnal Pendidikan. 2019. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI Husna Amalia." XI(1):132–47.
- Hambali, Muh. 2016. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PAI." 1.
- Huda, Mualimul. 2018. "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)." *Jurnal Penelitian* 11(2):237–66. doi: 10.21043/jupe.v11i2.3170.
- Masudah, Laili. 2021. "Kompetensi Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Pai Pada Masa Belajar Dari Rumah." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 17(1):1–15.

- Munawwarah, R. Al, and G. B. Ilyas. 2021. "Analisis Kompetensi Guru Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *YUME: Journal of ...* 4(3):71–86. doi: 10.37531/yume.vxix.x78.
- Myori, Dwiprima Elvanny, Krismadinata Chaniago, Rahmat Hidayat, Fivia Eliza, and Radinal Fadli. 2019. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5(2):102. doi: 10.24036/jtev.v5i2.106832.
- Pakpahan, Poetri Leharia, Umi Habibah, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Indonesia, Islamic Religious, Pendidikan Agama, and Karakter Religius. 2021. "MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM." 2(1):1–20.
- Saragih, A. Hasan. 2008. "Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar." *Jurnal Tabularasa* 5(1):23–34.
- Sutardi, S., and S. Sugiharsono. 2016. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3(2):188–98. doi: 10.21831/hsjpi.v3i2.8400.
- Werdayanti, Andaru, and Latar Belakang. 2008. "Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Dinamika Pendidikan* 3(1):79–92. doi: 10.15294/dp.v3i1.434.

